

**EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM PENGUASAAN
KOSAKATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP
HARAPAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Putri Maynita
NIM 21103120132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2024/2025

**EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM PENGUASAAN
KOSAKATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP
HARAPAN YOGYAKARTA**



Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM PENGUASAAN KOSAKATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN YOGYAKARTA diajukan oleh Putri Maynita, NIM 21103120132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: **187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., M.Pd.

NIP 198404122019031011/NIDN 0012048408

Yogyakarta, 23 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.

NIP 197411071998031002/NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. Sn R.M. Surtihadi, M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Putri Maynita
NIM : 21103120132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM PENGUASAAN KOSAKATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai referensi dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 23 Juni 2025



Putri Maynita
NIM 21103120132

MOTTO

Tuhan jagain, aku jalanin

*"Mintalah, maka akan diberikan padamu; carilah, maka kamu akan mendapat;
ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."*

Matius 7:7



PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan kepada ciptaan Tuhan yang dititipkan padaku:
Yaitu ibu dan ayah, yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih.
Kepada ketiga kakak-kakak yang selalu hadir, mendukung dan menjadi
penguat, serta teman-teman yang memberi semangat dan dukungan. Kiranya
hidup mereka senantiasa dipenuhi berkat, jauh dari kekhawatiran dan
kekurangan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga peneliti dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Peneliti bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Kosakata pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 di Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Keberhasilan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, rasa terima kasih mendalam disampaikan kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik.
3. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Sagaf Faozata Adzkia, S. Sn., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan telah percaya pada potensi dan kemampuan peneliti selama proses penulisan skripsi ini.

5. Dr. Dra. Suryati, M. Hum. Selaku dosen penguji ahli yang memberikan saran serta pendapat kepada peneliti.
6. Pihak sekolah TK Kuncup Harapan Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
7. Seluruh dosen di Program Studi S-1 Pendidikan Musik, yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran telah membagikan ilmu, wawasan, serta inspirasi yang menjadi bekal berharga dalam perjalanan studi penulis hingga titik ini.
8. Ayah dan Ibu terkasih, Hanna Tambunan, S. Pd. dan Victor Tobing, sumber kekuatan dan doa yang tiada henti, terima kasih atas cinta yang tak tergantikan. Untuk kakak-kakak tersayang Lusita, Vivi, dan Fransisko yang selalu hadir memberi semangat, dukungan, dan kehangatan di setiap langkah.
9. Luciana, sahabat yang tak hanya mendengar, tetapi juga mengerti. Terima kasih telah setia mendengar keluh kesah, memberi semangat, serta memberi dukungan.

Dengan segala keterbatasan yang ada, tentu masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih dan salam sejahtera.

Yogyakarta, 23 Juni 2025
Peneliti,



Putri Maynita
21103120132

ABSTRAK

Penguasaan kosakata merupakan dasar perkembangan bahasa anak usia 4–5 tahun, namun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta beberapa anak kesulitan dan ragu dalam mempelajari kosakata baru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebagian anak belum mampu mengingat dan menggunakan kosakata baru pada tema pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata pada anak usia 4–5 tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Subjek penelitian terdiri dari anak-anak kelas A yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol, masing-masing berjumlah 24 anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui penilaian tes, yaitu *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen tes telah melalui uji validitas isi dan dianalisis dengan teknik nonparametrik dengan uji *Mann–Whitney* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian ini: (1) penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun dilakukan dengan memberikan materi lagu anak dengan judul matahari ciptaan peneliti, langkah yang dilakukan ialah dengan cara menirukan per kosakata dalam lagu tersebut. (2) Pada uji analisis Wilcoxon, hasil data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ dengan nilai Z yang lebih besar dari kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta.

Kata Kunci: Anak Usia 4-5 Tahun; Lagu Anak; Metode Bernyanyi; Penguasaan Kosakata; TK Kuncup Harapan Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	17
1. Efektivitas	17
2. Penguasaan Kosakata	19
3. Metode Bernyanyi pada Anak Usia 4-5 Tahun	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Desain Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	52
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65
 LAMPIRAN.....	 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nonequivalent Control Group Design	29
Tabel 2 Indikator dan Rubrik penilaian Tes Penguasaan kosakata	35
Tabel 3 Kategorisasi Nilai	36
Tabel 4 Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	41
Tabel 5 Statistik Deskriptif <i>Pre-Test</i>	43
Tabel 6 Statistik Deskriptif <i>Post-Test</i>	44
Tabel 7 Hasil Olah data Uji CVI	45
Tabel 8 Uji Normalitas	47
Tabel 9 Uji Homogenitas.....	48
Tabel 10 Data <i>Pre-Test</i> pada uji <i>Mann-Whitney</i>	49
Tabel 11 Data <i>Post-Test</i> pada uji <i>Mann-Whitney</i>	50
Tabel 12 Hasil Data pada uji <i>Wilcoxon</i>	51
Tabel 13 Rincian Kegiatan.....	56



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Partitur Matahari	53
Notasi 2 Bagian A Kalimat Tanya	53
Notasi 3 Bagian A Kalimat Jawab	53
Notasi 4 Bagian B Kalimat Tanya	54
Notasi 5 Bagian B Kalimat Jawab	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 2 Olah Data Jawaban <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol.....	69
Lampiran 3 Olah Data Jawaban <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol.....	70
Lampiran 4 Olah Data Jawaban <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen.....	71
Lampiran 5 Olah Data Jawaban <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.....	72
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 7 Surat Keterangan Pengumpulan Data.....	74
Lampiran 8 Surat Keterangan Kegiatan.....	75
Lampiran 9 Instrumen Validasi Ahli 1.....	76
Lampiran 10 Instrumen Validasi Ahli 2.....	80
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	83
Lampiran 12 Instrumen Pengumpulan Data.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lima tahun pertama kehidupan anak merupakan periode penting. Pada masa ini, seluruh aspek perkembangannya mengalami kemajuan pesat dan menjadi dasar bagi tahap perkembangan selanjutnya. Perkembangan anak perlu diperhatikan agar aspek tersebut dapat berproses secara optimal (Lubis, 2024). Aspek perkembangan anak menurut Permendikbud RI No. 137 tahun 2014 terbagi menjadi enam, yaitu aspek perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan moral dan agama, perkembangan bahasa, perkembangan sosial-emosi, dan perkembangan seni. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak ialah perkembangan bahasa, karena aspek ini memungkinkan anak untuk mengutarakan pemikiran, ide, dan perasaan kepada orang lain (Asraty, 2022).

Dalam perkembangan bahasa, kosakata memegang peran utama, mengingat kosakata mencakup seluruh kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Tarigan (2015) berpendapat, kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki anak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa. Semakin banyak kata yang dikuasai, semakin baik kemampuan mereka dalam menyimak, berbicara, menulis, dan membaca, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan akademik anak. Selain itu, penguasaan kosakata yang baik dapat tercermin dalam berbagai aspek, seperti kemampuan anak dalam menyusun

kata dengan benar, mengekspresikan kata melalui bahasa tubuh, memahami makna ungkapan, serta mengemukakan pendapat dengan jelas (Elfrida, 2024).

Nurbiana Dhieni (2017) mengungkapkan, perkembangan anak berumur 0-8 merupakan fase terbaik dalam belajar berbahasa, karena di usia ini perbendaharaan kata-kata yang dikuasai anak masih minim. Dalam konteks ini, pengajaran kosakata dapat diberikan kepada anak-anak yang berusia antara 4 hingga 5 tahun. Berdasarkan temuan penelitian oleh Nengsih (2017), anak-anak pada rentang usia tersebut berada dalam fase aktif mempelajari kata-kata baru setiap harinya. Jenis kosakata yang paling banyak dikuasai meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, serta kata keterangan.

Seiring bertumbuhnya anak di usia ini, perbendaharaan kata anak akan semakin berkembang. Dengan begitu, semakin luas kosakatanya, anak akan lebih lancar dalam mengungkapkan perasaan serta pandangannya kepada orang lain (Nengsih dkk., 2017).

Penelitian ini berfokus pada anak berusia empat hingga lima tahun yang bersekolah di TK Kuncup Harapan, terletak di wilayah Sewon, Bantul, Yogyakarta. Jumlah peserta didik kelompok A sebanyak 52 anak dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Tujuan kegiatan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sekolah berkaitan dengan aspek perkembangan bahasa anak, yaitu: (1) anak mampu mengekspresikan gagasan dan perasaannya kepada individu lain, baik dengan kata-kata maupun nonverbal, dan (2) anak dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Dalam pelaksanaan RPP di sekolah, kegiatan

pembelajaran dibagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan awal dan kegiatan inti. Kegiatan awal berisi percakapan antara guru dan anak mengenai benda-benda angkasa, salah satunya tentang matahari yang dijadwalkan dua hari. Pada hari pertama dan kedua, kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan kosakata baru melalui percakapan atau bercerita menggunakan gambar. Selanjutnya, kegiatan inti berisi aktivitas seperti membuat karya dan bermain. Sesuai dengan RPP, pengenalan kosakata baru telah menjadi bagian dari pembelajaran harian di sekolah.

Di TK Kuncup Harapan Yogyakarta, pengenalan kosakata baru dilakukan saat pergantian tema pembelajaran. Setiap sekali seminggu ketika pergantian tema baru, guru menggunakan video pembelajaran yang diputar di televisi. Pada kegiatan selanjutnya, pembelajaran kosakata lebih banyak dilakukan melalui pengajaran langsung oleh guru. Dalam sesi ini, guru mengenalkan kosakata baru sesuai tema dan menjelaskan menggunakan media gambar yang menampilkan ekspresi yang dramatis untuk menarik perhatian anak. Terdapat juga sesi bercakap-cakap mengenai kosakata yang telah dipelajari. Pada sesi ini, guru menunjuk anak ketika bertanya mengenai kosakata yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara di TK Kuncup Harapan Yogyakarta, ditemukan beberapa kendala. Beberapa anak masih mengalami kesulitan mempelajari kosakata yang diajarkan. Saat bercakap-cakap dengan guru, ada anak yang tidak mampu menjawab pertanyaan guru dan tampak ragu-ragu saat mengulang kosakata yang telah diajarkan. Guru mengungkapkan bahwa

hal ini terjadi karena respon dan kemampuan anak dalam mengenal dan mengungkapkan kosakata berbeda-beda, ada yang cepat dan lambat dalam memahami. Hal inipun juga bergantung pada tema yang diajarkan. Pada tema tertentu, anak lebih mudah mengingat dan menggunakan kosakata baru, sementara pada tema lain, anak tidak tertarik sehingga sulit memahami dan mengaplikasikan kosakata baru dalam percakapan. Sebagai contoh, pada pembelajaran dengan tema tertentu, anak menunjukkan kesulitan dalam mempelajari kosakata karena memiliki ketertarikan yang rendah terhadap tema tersebut.

Guru memiliki peran yang tidak tergantikan dalam menghadirkan kegiatan belajar yang menarik. Seorang pendidik harus mampu menciptakan situasi belajar yang penuh makna dan menyenangkan, serta memberikan kesempatan belajar yang membangun rasa ingin tahu anak. Selain itu, guru juga harus dapat menyusun lingkungan belajar yang kondusif serta membimbing anak secara bertahap agar mereka dapat memahami materi dengan lebih sederhana dan terarah (Yunita, 2013). Hal ini sejalan dengan pandangan Pane dan Daasopang bahwa kegiatan belajar merupakan interaksi dinamis antara guru dan siswa untuk mencari ilmu (Avilla dalam Sagaf, 2024). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran sebaiknya dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dan suasana belajar yang menyenangkan.

Maka perlu memberikan metode pengajaran yang mampu meningkatkan minat serta menciptakan suasana belajar menyenangkan bagi anak, sehingga peneliti menawarkan metode bernyanyi sebagai alternatif pembelajaran di TK

Kuncup Harapan Yogyakarta. Holimi & Faizah berpendapat, metode bernyanyi merupakan pendekatan pengajaran menyenangkan yang memanfaatkan lagu sebagai sarana untuk belajar dan dirancang untuk membantu anak-anak dengan berbagai tingkat kemampuan agar lebih mudah dalam memahami kosakata. Metode bernyanyi membantu anak dalam memahami isi pembelajaran dengan lebih mudah dan telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas belajar sekaligus menciptakan suasana yang menyenangkan. Alhasil, pengetahuan yang diterima anak cenderung lebih mudah diingat dan tersimpan lama di memori jangka panjang (Wahyu, 2022). Melalui irama dan melodi, anak dapat mempelajari dan mengingat kosakata baru dengan lebih menyenangkan.

Kegiatan bernyanyi telah diterapkan di lokasi. Namun, pembelajaran menggunakan metode bernyanyi masih terbatas dan belum dimaksimalkan penggunaannya dalam mengenalkan kosakata baru. Selain itu, guru mengungkapkan, sebelumnya pernah ada satu guru yang mengiringi anak untuk bernyanyi lagu seperti balonku dan pelangi namun belum dimanfaatkan sebagai media belajar yang terintegrasi dengan tema. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengenalkan lagu kepada anak menggunakan metode bernyanyi sesuai tema pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena pada anak usia 4-5 tahun, penguasaan kosakata menjadi dasar dalam kemampuan anak berkomunikasi dan keberhasilan belajar di jenjang berikutnya. Jika tidak diberikan lingkungan yang merangsang dan mendukung, maka kemampuan bicara anak

akan terhambat dan berisiko mengalami *speech delay*. Menurut dr. Dian pratamastuti, Sp.A., (2022), selama pandemi Covid-19 kasus *speech delay* meningkat hingga 20% (Evandio, 2022). Berarti, dari 5 juta anak, sekitar 1 juta mengalami keterlambatan bahasa sehingga dari masalah tersebut, penelitian ini *urgent* untuk dilakukan. Kedua, sebagian anak masih kesulitan mengingat kosakata baru meski sudah diajarkan melalui gambar sehingga metode bernyanyi dipilih sebagai alternatif karena sejalan dengan ciri khas perkembangan anak usia dini yang menyukai aktivitas menyenangkan dan memudahkan dalam mengingat informasi yang disajikan melalui lagu. Penelitian Wahyu (2022) membuktikan bahwa irama dan repetisi dalam bernyanyi membantu anak menyimpan kosakata lebih lama dalam ingatan.

Peneliti mengangkat topik dengan judul Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosakata pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta. Peneliti menetapkan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena berdasarkan pengamatan awal, lokasi memiliki aksesibilitas yang baik dekat dengan tempat tinggal peneliti serta koordinasi yang dimudahkan dari pihak sekolah yang bersedia untuk bekerjasama dan berkomunikasi sehingga proses observasi berjalan tanpa hambatan. Selain itu, dari hasil pembahasan diatas ditemukan kondisi yang menunjukkan perlunya alternatif metode yang lebih efektif sehingga membuat peneliti ingin menelaah lebih lanjut mengenai topik tersebut.

B. Rumusan Masalah

Penguasaan kosakata ialah keterampilan dalam mengenali, memahami, dan mengungkapkan kata yang sangat penting pada perkembangan bahasa anak sehingga anak perlu dibekali dengan kosakata baru yang beragam sejak dini. Metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dibutuhkan dalam membantu anak menguasai kosakata baru. Salah satu metodenya adalah metode bernyanyi, karena melalui irama dan melodi, anak dapat lebih mudah mengingat dan memahami kata-kata baru. Selain itu, metode bernyanyi diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga proses pembelajaran kosakata menjadi lebih menyenangkan.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian dari judul yang diangkat, ialah:

1. Mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para pendidik dan orang tua dalam mendukung anak untuk memperkaya kosakata anak.

2. Menganalisis efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan terutama bagi yang mencari topik penelitian ini, khususnya dalam bidang pendidikan musik dan linguistik.
2. Mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini yaitu metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak pada anak usia 4-5 tahun.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak melalui metode bernyanyi.

Manfaat Praktis

1. Bagi Guru di TK Kuncup Harapan Yogyakarta, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran sehingga anak lebih antusias dan termotivasi.
2. Bagi anak di TK Kuncup Harapan Yogyakarta, dengan menggunakan lagu sesuai tema pembelajaran, anak diharapkan dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata baru, yang memiliki pengaruh pada perkembangan bahasa mereka.

3. Bagi wali anak di TK Kuncup Harapan Yogyakarta, penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai dampak kegiatan bernyanyi dalam pengembangan kosakata anak, sehingga wali diharapkan untuk melakukan dan mendukung aktivitas ini di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan terutama bagi peneliti lain yang mencari topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini dan linguistik.

